

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sekolah Serumpun adalah sebuah rumah belajar bagi anak-anak berkebutuhan khusus, yang menerapkan suatu sistem bimbingan secara individual dengan menggabungkan berbagai aspek materi dalam program pembelajarannya. Sekolah Serumpun berdiri pada bulan Agustus tahun 2016 dan terbentuk menjadi Yayasan Serumpun Insan Istimewa berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia AHU-0025285.AH.01.12 Tahun 2019.

Sekolah Serumpun menghargai keanekaragaman anak dalam sistem pendidikannya, terutama terkait Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). “ ABK adalah anak-anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan mereka dari anak-anak normal pada umumnya” (Nur’aeni 2017:3).

Tercantum dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa hak anak untuk memperoleh pendidikan dijamin penuh tanpa adanya diskriminasi, termasuk anak yang mempunyai kelainan atau anak yang berkebutuhan khusus (Pemerintah Indonesia 2003). Oleh karena itu pendidikan untuk ABK juga harus dilaksanakan sebaik-baiknya.

Sekarang ini sistem pendidikan sekolah telah mengalami perkembangan dari segi akademik maupun *non-akademik*. Tidak berbeda dengan sekolah pada umumnya, Sekolah Serumpun juga berkeinginan mengembangkan sistem pendidikannya, khususnya dalam pengolahan data administrasi dari Sekolah Serumpun. Pengolahan data administrasi yang biasanya dilakukan secara manual dengan penggunaan kertas diharapkan bisa dialihkan dalam suatu sistem *website* yang menyimpan semua data administrasi pendidikan dalam suatu *database* tertentu.

Inilah yang menjadi dasar pembuatan aplikasi *website* yang berjudul ” Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Orang Tua dan Admin” yang bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran siswa oleh orang tua dan pengolahan data akademik oleh pihak Sekolah Serumpun.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Orang Tua dan Admin ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas formulir biodata dan pendaftaran siswa dari manual ke digital.
2. Menyediakan fasilitas penerimaan laporan akademik siswa berbasis *Portable Document Format* untuk pihak orang tua.
3. Menyediakan fasilitas penyimpanan data siswa dan pegawai dalam *database* melalui aplikasi *web*.



### 1.3 Manfaat

Manfaat dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Orang Tua dan Admin ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pihak Serumpun dalam mencari *history* data siswa dan guru.
2. Mempermudah pihak orang tua siswa untuk melakukan proses pendaftaran dan pemantauan laporan akademik.
3. Mempermudah pihak Serumpun dalam mengorganisasikan data siswa dan pegawai.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Sekolah Serumpun di DISKOMINFO Modul Orang Tua dan Admin adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi memiliki 5 *stakeholders* yaitu Orang Tua, Admin, Tenaga Ahli, Tim Akademik dan Kepala Sekolah.
2. Aplikasi hanya dapat diakses oleh pengguna yang akunnya sudah diaktifkan oleh pihak Admin.
3. Aplikasi hanya mencatat biodata dan laporan akademik siswa.
4. Aplikasi hanya mencatat biodata pegawai Serumpun.

## 2 METODE KERJA

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 02 Januari 2020 sampai 27 Maret 2020. Kemudian pada 19 Maret 2020 dilakukan presentasi akhir hasil pembuatan aplikasi sesuai masing-masing bidang kajian serta penyerahan dokumentasi kepada Sekolah Serumpun. PKL dilaksanakan di DISKOMINFO Kota Bogor yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.10, RT.01/RW.01, Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121. Waktu pelaksanaan setiap hari Senin sampai Jumat pukul 09.00-16.00 WIB.

### 2.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam perancangan sistem informasi manajemen pendidikan sekolah Serumpun di DISKOMINFO yaitu dengan cara berdiskusi dengan pak Saeful Hamdi selaku *product owner*, ibu Ulvah selaku perwakilan akademik di Serumpun, ibu Sity Dewi selaku pihak kepala sekolah Serumpun, serta rekan-rekan yang tergabung sebagai *developer* sistem. Pada saat diskusi membahas persoalan pendaftaran dan pembagian nilai akademik beserta alurnya,